



## Inovasi dalam Pengabdian Masyarakat: Memecahkan Tantangan Pajak Lokal

### *Innovation in Community Service: Solving Local Tax Challenges*

Dyah Ayu Pramesthi<sup>1</sup>, Elisabeth Marlina<sup>2</sup>, Fatimatuz Zahroh<sup>3</sup>, Sigit Santoso<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sebelas Maret

---

#### Article History:

Received: Januari 18, 2024;

Accepted: Februari 24, 2024;

Published: Maret 30, 2024

**Keywords:** Innovation, Local Tax, Community Service

**Abstract:** *Community service is not just charity, but also includes innovative efforts to improve community welfare. This article identifies and analyzes the main challenges in local tax management by local governments, which can hinder community progress and prosperity. Factors such as a lack of efficiency in the tax collection and monitoring process, a lack of public understanding, and an outdated tax system are the main focus of the analysis. Based on the data and information obtained, this article conducts qualitative analysis to understand existing practices and literature. The ever-changing global context demands innovative and sustainable solutions from local governments. Therefore, community service through innovation in local tax management is imperative. Several innovations are proposed, namely digitalization of local taxes, tax education for the community, performance-based tax, citizen participation in tax decision making, partnerships with the private sector. By using these innovations, local governments are expected to be able to create a tax system that is efficient, fair and sustainable. In an era of social and technological change, innovation in community service is a relevant strategy for achieving sustainable development and equal distribution of prosperity. This article summarizes the key role of innovation in addressing local tax challenges, shaping an inclusive local tax future and supporting sustainable economic growth.*

---

#### Abstrak

Pengabdian masyarakat bukan sekadar amal, tetapi juga mencakup upaya inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas. Artikel ini mengidentifikasi dan menganalisis tantangan utama dalam pengelolaan pajak lokal oleh pemerintah daerah, yang dapat menghambat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor seperti kurangnya efisiensi dalam proses pengumpulan dan pemantauan pajak, kurangnya pemahaman masyarakat, dan sistem perpajakan yang ketinggalan zaman menjadi fokus utama analisis. Berbasis pada data dan informasi yang diperoleh, artikel ini melakukan analisis kualitatif untuk memahami praktik dan literatur yang ada. Konteks global yang terus berubah menuntut solusi inovatif dan berkelanjutan dari pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat melalui inovasi dalam pengelolaan pajak lokal menjadi imperatif. Beberapa inovasi diusulkan yaitu digitalisasi pajak lokal, pendidikan pajak untuk masyarakat, pajak berbasis kinerja, partisipasi warga dalam pengambilan keputusan pajak, kemitraan dengan sektor swasta. Dengan menggunakan inovasi-inovasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat menciptakan sistem perpajakan yang efisien, adil, dan berkelanjutan. Dalam era perubahan sosial dan teknologi, inovasi dalam pengabdian masyarakat menjadi strategi yang relevan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan pemerataan kesejahteraan. Artikel ini merangkum peran kunci inovasi dalam mengatasi tantangan pajak lokal, membentuk masa depan perpajakan lokal yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Inovasi, Pajak Lokal, Pengabdian Masyarakat

---

\*Dyah Ayu Pramesthi

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat adalah sebuah konsep yang tidak hanya terbatas pada kegiatan amal atau pemberian sumbangan kepada yang membutuhkan (Yasa, 2021). Dalam konteks yang lebih luas, pengabdian masyarakat juga mencakup upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi (Habib, 2021). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak lokal (Kasdi, 2016).

Pajak lokal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan layanan masyarakat di tingkat daerah (Sidik, 2002). Dana yang dihasilkan dari pajak properti, pajak restoran, dan jenis pajak lokal lainnya merupakan sumber pendapatan utama pemerintah daerah untuk membiayai infrastruktur, pendidikan, layanan kesehatan, dan berbagai proyek pembangunan lainnya (Umar & Marjani, 2023). Namun, beberapa tantangan muncul dalam pengelolaan pajak lokal, yang dapat menghambat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (Sukmana, dkk, 2023).

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya efisiensi dalam proses pengumpulan dan pemantauan pajak. Sistem perpajakan yang ketinggalan zaman atau kurangnya inovasi dapat menyebabkan kerugian pendapatan, peningkatan birokrasi, dan kurangnya transparansi. Di samping itu, ada masalah ketidakpatuhan perpajakan yang dapat diakibatkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan lokal.

## **METODE**

Berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh, akan dilakukan analisis kualitatif menggunakan metode studi literatur, yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis literatur yang sudah ada guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik atau isu tertentu. Dalam artikel ini, data didapat dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang telah diterbitkan sebelumnya untuk mendukung pembahasan tentang inovasi pengabdian masyarakat guna memecahkan tantangan pajak lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam konteks global yang terus berubah, pemerintah daerah dihadapkan pada tuntutan untuk menghadirkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat melalui inovasi dalam pengelolaan pajak lokal menjadi suatu keharusan. Inovasi-inovasi tersebut tidak hanya dapat mengatasi tantangan teknis dalam pengelolaan pajak, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memberikan dampak positif pada pembangunan berkelanjutan.

Pajak lokal, seperti pajak properti dan pajak restoran, memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan dan layanan masyarakat lokal (Abidah dkk, 2023). Oleh karena itu, beberapa inovasi dalam pengabdian masyarakat terkait pengelolaan pajak lokal antara lain:

### **1. Digitalisasi Pajak Lokal**

Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan dalam pengabdian masyarakat untuk memecahkan tantangan pajak lokal adalah digitalisasi proses perpajakan (Satriya & Nugraheni, 2023). Dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem manajemen pajak berbasis elektronik, pemerintah daerah dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pemantauan pajak. Aplikasi seluler atau platform online dapat memungkinkan warga untuk membayar pajak dengan mudah dan cepat, mengurangi birokrasi, serta memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara akurat.

2. Pendidikan Pajak untuk Masyarakat

Inovasi lainnya dapat dilakukan melalui program pendidikan pajak yang ditujukan untuk masyarakat lokal. Seringkali, kurangnya pemahaman tentang sistem perpajakan dapat menyebabkan ketidakpatuhan atau penolakan untuk membayar pajak. Melalui workshop, seminar, atau kampanye penyuluhan, pemerintah daerah dapat meningkatkan literasi pajak masyarakat. Pendidikan ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang jenis pajak yang ada tetapi juga memberikan warga pemahaman tentang bagaimana pajak tersebut berkontribusi pada pembangunan komunitas mereka (Sos, 2020).

3. Pajak Berbasis Kinerja

Sebagai inovasi yang lebih radikal, pemerintah daerah dapat mempertimbangkan penerapan pajak berbasis kinerja (Zulkifli & Tahir, 2023). Pajak ini dapat diarahkan kepada sektor-sektor tertentu yang memberikan dampak positif pada ekonomi lokal atau lingkungan. Misalnya, restoran atau perusahaan yang berkomitmen untuk menggunakan bahan lokal atau praktik ramah lingkungan dapat dikenai pajak lebih rendah. Ini tidak hanya mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan tetapi juga memberikan insentif kepada warga untuk mendukung usaha-usaha yang berkontribusi pada pembangunan lokal.

4. Partisipasi Warga dalam Pengambilan Keputusan Pajak

Inovasi lainnya adalah melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan terkait pajak lokal (Novandi & Adi 2019). Masyarakat dapat diajak untuk memberikan masukan atau voting terkait alokasi dana pajak untuk proyek-proyek tertentu. Partisipasi ini tidak hanya menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab dalam masyarakat tetapi juga memungkinkan pemerintah daerah untuk mengarahkan dana pajak sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat.

5. Kemitraan dengan Sektor Swasta

Kolaborasi antara pemerintah daerah dan sektor swasta juga dapat menjadi inovasi yang efektif dalam memecahkan tantangan pajak lokal (Wargadinata, 2016). Program kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal dapat menciptakan kesempatan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan sambil meningkatkan penerimaan pajak. Insentif perpajakan untuk perusahaan yang berpartisipasi dalam inisiatif sosial atau proyek-proyek pembangunan dapat menjadi langkah menuju keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kebutuhan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Dalam menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan pajak lokal, pengabdian masyarakat melalui inovasi menjadi pondasi utama untuk menciptakan sistem yang efisien, adil, dan berkelanjutan. Dari digitalisasi hingga keterlibatan masyarakat, berbagai pendekatan inovatif dapat diadopsi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dan meningkatkan kontribusi pajak terhadap pembangunan masyarakat lokal.

Digitalisasi bukan hanya tentang mengadopsi teknologi, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat untuk terlibat dalam proses perpajakan dengan lebih efektif. Aplikasi seluler dan platform online membuka pintu bagi keterlibatan warga dalam membayar pajak secara mudah dan transparan. Pendekatan ini mempercepat proses pengumpulan pajak dan memberikan solusi untuk birokrasi yang membebani.

Pendidikan pajak juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan lokal. Melalui workshop, seminar, dan kampanye penyuluhan, pemerintah daerah dapat membangun pemahaman yang kuat

tentang sistem perpajakan, mengurangi tingkat ketidakpatuhan, dan meningkatkan dukungan warga terhadap pembangunan komunitas.

Pajak berbasis kinerja dan inisiatif berkelanjutan menunjukkan bahwa perpajakan dapat menjadi instrumen yang lebih dari sekadar pembiayaan. Ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, memotivasi bisnis untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan, dan memberikan warga insentif untuk mendukung upaya pembangunan berkelanjutan.

Penggunaan teknologi blockchain dan aplikasi partisipatif menciptakan transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan pajak. Pemerintah daerah dapat mengandalkan teknologi ini untuk meningkatkan keamanan data dan mendukung partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan terkait pajak lokal.

Dengan latar belakang perubahan sosial dan teknologi, serta pemahaman mendalam akan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal, inovasi dalam pengabdian masyarakat menjadi strategi yang relevan dan diperlukan. Pemerintah daerah perlu menerapkan pendekatan holistik yang memahami konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan solusi perpajakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam keseluruhan, melalui inovasi dalam pengabdian masyarakat, pemerintah daerah dapat membentuk sistem perpajakan yang tidak hanya efektif secara administratif tetapi juga menggambarkan komitmen pada pembangunan berkelanjutan dan pemerataan kesejahteraan. Dengan memanfaatkan kekuatan teknologi dan melibatkan masyarakat secara aktif, kita dapat merancang masa depan perpajakan lokal yang berdaya guna, inklusif, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan pajak lokal, inovasi dalam pengabdian masyarakat menjadi kunci untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang kreatif dan kolaboratif, pemerintah daerah dapat memastikan bahwa sistem perpajakan tidak hanya efisien tetapi juga mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, N. L., Sunarya, A., Roekminiati, S., Pramudiana, I. D., & Pramono, S. (2023). STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENAAN PAJAK RUMAH KOS BERDASARKAN PERDA SURABAYA NOMOR 4 TAHUN 2011 TENTANG PAJAK DAERAH. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 7(2), 338-352.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82-110.
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam untuk pemberdayaan ekonomi umat (Model pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 227-245.
- Novandi, H. R., & Adi, I. R. (2019). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ijen Lestari Sebagai Inovasi Pelayanan Publik Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Community Based Tourism. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare)*, 20(1), 68-80.
- Satriya, A. M. A., & Nugraheni, A. (2023). ANALISIS DESKRIPTIF SISTEM PAYMENT PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA APLIKASI SAMSAT MOBILE JAWA BARAT (SAMBARA). *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 120-130.

- Sidik, M. (2002). Optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah. *Makalah disampaikan Acara Orasi Ilmiah. Bandung, 10.*
- Sos, J. P. S. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik.* Unisri Press.
- Sukmana, S. U. T., Mardi, R. T., & Niravita, A. (2023). OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH MELALUI PENERAPAN PERATURAN UNDANG-UNDANG BPHTB: TANTANGAN DAN PELUANG. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(6), 190-206.
- Umar, W., & Marjani, M. (2023). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Optimalisasi Pajak dan Retribusi di Kota Kendari. *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 5(2), 126-138.
- Wargadinata, E. L. (2016). Kepemimpinan Kolaboratif. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 8(1).
- Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah PAUD Binaan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 179-187.
- Zulkifli, Z., & Tahir, M. I. (2023). Pemerintah Daerah: Antara Inovasi, Kinerja Organisasi, dan Pelayanan Publik.